TAJUK RENCANA

Kotak Kosong dan Demokrasi

MASALAH kotak kosong dalam Pilkada 2024 kembali mencuat. Pemohon uji materi dalam UU Pilkada di MK, Muhammad Raziv menilai justru kotak kosong perlu dihadirkan dalam Pilkada. Menganggap proses kandidasi dalam Pilkada jauh dari proses demokrasi, khususnya prinsip kedaulatan berada di tangan rakyat (*KR* 9/9).

Dalam hal ini, Komisi II DPR dan KPU telah membahas 3 Opsi, adanya kotak kosong tesebut, Pertama, Pikada diulang. Kedua, Pilkada dipercepat 2 tahun ke depan dan dibuka pendaftaran baru. Ketiga, selama 5 tahun daerah tersebut dijabat oleh penjabat kepala daerah. Opsi tersebut masih akan dibahas, mengingat dampaknya.

Fenomena kotak kosong dalam Pilkada 2024 telah menimbulkan perdebatan tentang kualitas demokrasi di Indonesia. KPU menyatakan terdapat 41 daerah yang memiliki calon tunggal dan akan melawan kotak kosong.

Karena itu, KPU kemudian memperpanjang masa pendaftaran hingga 4 September. Namun kemudian disusul ada angin segar dari MK ketika membebaskan pembatasan partai pengusung. Selayaknya partai politik menyambut putusan MK dengan suka cita karena mereka bisa mencalonkan kepala daerah secara mandiri tanpa tersandera politik di daerah.

Namun logika para elite partai politik berbeda dengan keinginan masyarakat masyarakat. Anggota DPR justru sat set berniat menganulir putusan MK itu dengan cara membahas revisi Undang-undang tentang Pilkada. Langkah DPR itu mendapat reaksi gemuruh dari publik, menolak.

Peneliti bidang politik The Indonesian Institute (TII) Felia Primaresti misalnya, mengatakan bahwa kotak kosong di Pilkada 2024 merupakan bentuk inkonsistensi demokrasi. Ia menekankan bahwa esensi demokrasi adalah menciptakan pilihan sebanyak-banyaknya, dan tanpa kompetisi, esensi demokrasi berkurang karena tidak ada ruang untuk debat atau evaluasi atas berbagai alternatif program.

Fenomena kotak kosong juga mencerminkan kegagalan partai politik dalam mempersiapkan kader yang kompeten untuk bersaing di tingkat daerah. Partai politik yang tidak serius dalam mempersiapkan kader kompeten dan munculnya koalisi besar yang mengaburkan pilihan dan persaingan kompetitif merupakan faktor yang memperburuk fenomena ini.

Ada pendapat lain, dari pengamat politik dari Universitas Airlangga, Hari Fitrianto SIP MIP, menekankan bahwa fenomena kotak kosong tidak ada kaitannya dengan krisis demokrasi, melainkan lebih kepada masalah teknis terkait penjadwalan pemilu yang kurang ideal. Ia menekankan pentingnya prinsip timely manner dalam penyelenggaraan pemilu untuk memungkinkan partisipasi maksimal dari masyarakat.

Yang pasti, hal tersebut menunjukkan bahwa munculnya fenomena koalisi gemuk dan calon tunggal merupakan bukti ada skenario sistematis yang bisa membuat ambyar kehidupan demokratis berkembang. Elite politik yang sengaja membunuh demokrasi demi konsolidasi kekuasaan juga dianggap sebagai faktor yang memperburuk demokrasi.

Yang pasti menegaskan hasil pilkada yang melibatkan kotak kosong dapat menimbulkan pertanyaan tentang legitimasi pemimpin terpilih. Apalagi, bila banyak pemilih yang memilih kotak kosong. Karena hal itu dapat melemahkan hubungan antara pemimpin dan rakyat, serta memperburuk ketidakpercayaan masyarakat terhadap institusi politik.

Karena itu, dia mempertanyakan komitmen partai politik dalam menciptakan persaingan yang sehat dan demokratis. Sebab, demokrasi yang ideal seharusnya menawarkan pilihan calon kepala dan wakil kepala daerah yang beragam, sehingga ada kebebasan disana. Rakyat akan dipaksa untuk memilih pasangan yang mungkin saja tidak dikehendaki. Hal inilah yang memungkinkan agar UU Pillkada mendatang ditinjau ulang. ❑ **- d**

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.
Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
W artawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Radio 6.0

Edwi Arief Sosiawan

DI tengah pesatnya perkembangan media sosial dan teknologi digital, radio menjadi satu bentuk penyiaran tradisional yang sangat dilanda badai. Lembaga Penyiaran Publik (LPP) dan radio swasta lainnya masih memiliki peluang untuk menyesuaikan diri dan mengembangkan strategi yang efektif dalam rangka mempertahankan relevansi bagi pendengar, khususnya generasi Z dan Alpha. Menyesuaikan Diri dengan Perkembangan Teknologi Radio 6.0 bukan hanya sekedar angka atau konsep melainkan merupakan evolusi radio dalam menghadapi perubahan zaman.

Pada konteks ini, teknologi imersif melalui penggunaan Virtual Reality (VR), Augmented Reality (AR) dan Internetof Thing (IoT) menjadi sangat berharga. Karena itu, LPP dan radio swasta perlu memanfaatkan teknologi tersebut untuk menciptakan kapasitas jangkauan yang lebih luas dan peningkatan interaktivitas pendengar. Misalnya, sangat mungkin untuk membuat konten radio yang tersedia dalam lingkungan VR/AR sehingga pendengar dapat memperoleh pengalaman mendengarkan yang lebih mendalam. IoT juga bisa terintegrasi untuk menciptakan pengalaman mendengarkan yang cerdas. Menghubungkan perangkat radio dengan perangkat rumah pintar, pendengar dapat mengontrol konten radio dengan suara atau melalui aplikasi, menjadikan mendengarkan radio menjadi bagian dari ekosistem rumah pintar mereka. Misalnya, dengan menggunakan speaker pintar, pendengar dapat menanyakan stasiun radio tertentu atau mengatur program favorit mereka hanya dengan perintah suara.

Generasi Z dan Alpha memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka jauh lebih kritis, terbuka terhadap keberagaman, dan lebih menyukai konten interaktif. Karena itu, radio harus menyesuaikan diri dengan menghadirkan konten yang relevan dengan minat dan kebutuhan mereka. Program-program yang mengangkat isu-isu sosial, lingkungan, dan kesehatan mental dapat menjadi daya tarik tersendiri. Teknologi imersif adalah salah satu keunggulan radio yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan konten dalam bentuk yang lebih imersif. Misalnya, program yang membahas masalah kesehatan mental dapat disiarkan dengan visualisasi yang menenangkan atau pengalaman VR yang membantu pendengar merasakan suasana relaksasi. Ini akan memberikan nilai tambah bagi pendengar dan menciptakan melodi yang lebih kuat.

KR-JOKO SANTOSO

Pada sisi lain, memanfaatkan media sosial dan teknologi imersif sebagai alat promosi adalah alat yang sangat ampuh dalam menjangkau generasi muda. LPP dan radio swasta harus aktif menggunakani aplikasi seperti Instagram, TikTok, dan Twitter agar selalu *up-date* untuk mempromosikan konten mereka. Membuat konten dengan cara yang menarik dan mudah disebarkan akan membuat radio menjadi lebih dikenal. Video pendek, *meme,* atau konten viral dapat menjadi daya tarik bagi generasi Z dan Alpha agar mendengarkan siaran radio mereka. Melalui integrasi teknologi yang mendalam, radio dapat menciptakan pengalaman promosi yang lebih. Contohnya seperti membuat kampanye promosi dengan AR yang memungkinkan pendengar secara langsung mengeksplorasi konten radio. Pengalaman interaktif semacam ini tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga membangun rasa ingin tahu dan keterlibatan pendengar terhadap program yang ditawarkan. Terkait promosi program siaran radio juga semakin efektif. Salah satu contohnya adalah melalui aplikasi *mobile* yang terhubung dengan perangkat pintar, radio dapat mengirimkan notifikasi tentang program-program terbaru atau acara spesial. Hal ini memastikan pendengar tidak hanya mendengarkan konten, tetapi juga terlibat dalam pengalaman mendengarkan secara aktif.

Meskipun tantangan yang dihadapi radio di era digital sangat besar, dengan strategi yang tepat LPP serta radio swasta lainnya dapat tetap eksis di tengah masyarakat. Kuncinya dengan terus menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi, konten yang relevan dan menarik, hingga penggunaan teknologi imersif seperti VR/AR dan IoT. Konsep radio 6.0 tidak hanya bertahan hidup, melainkan juga berinovasi dan mengukuhkan suatu perubahan. Dengan strategi yang tepat, radio dapat terus menjadi sumber informasi, dan hiburan yang berarti bagi pendengar di era digital. Melalui kolaborasi dan interaksi yang aktif, serta penggunaan teknologi imersif, radio dapat tetap relevan dan menarik bagi generasi yang akan datang. Radio tidak hanya akan bertahan tapi berkembang menjadi *platform* yang lebih kuat dan terintegrasi dalam kehidupan pendengar modern.

Selamat memperingati Hari Radio Nasional 11 September 2024. (*)

***)Edwi Arief Sosiawan**, Pejuang LPP dan Associated Professor MIKOM FKK UPNVY.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Mitigasi Megathrust

Nanang Priyana

MASYARAKAT Indonesia akhir-akhir ini digemparkan oleh isu gempa megathrust. Istilah megathrust berasal dari kata *mega* yang berarti besar, dan *thrust* yang berarti dorongan atau tekanan. Gempa megathrust dapat mencapai magnitudo hingga 9,9. Beberapa forum ilmiah dilaksanakan secara daring melibatkan peserta dengan jumlah besar dan jangkauan yang luas sehingga isu megathrust menjadi pembicaraan khalayak.

Potensi gempa megathrust sebagai akibat pergerakan lempeng bumi yang mengapit wilayah Indonesia. Pertemuan lempeng-lempeng menciptakan bidang megathrust. Indonesia memiliki 15 segmen megathrust yang terdeteksi dan mencakup sepanjang Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi dan Papua.

Mitigasi

Megathrust adalah ancaman yang secara ilmiah bisa dijelaskan. Terkait dengan ancaman bencana ada dua aspek yakni pencegahan dan mitigasi. Pencegahan bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan dan/atau mengurangi ancaman bencana. Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Tidak semua tidak bisa dicegah, sehingga yang dapat dilakukan adalah mengurangi dampak yang ditimbulkan dari bencana yang terjadi.

Upaya mitigasi bencana gempa bumi yang utama adalah sosialisasi prosedur keselamatan menghadapi bencana gempa bumi. Prosedur keselamatan adalah langkah-langkah yang ditetapkan untuk melindungi keselamatan individu maupun kelompok dalam situasi darurat atau di lingkungan yang berpotensi bahaya. Prosedur keselamatan bencana gempa bumi dikenal dengan 3B yaitu berlutut, berlindung dan bertahan. Saat terjadi gempa bumi segera berlutut sambil melindungi bagian kepala dan leher bagian belakang dan bertahan di dalam ruangan menunggu gempa selesai. Dapat ditambahkan pada saat 3B dapat menambah perlindungan misalnya dengan berlindung di bawah meja, menggunakan tas untuk berlindung dan berpegangan saat bertahan.

Langkah mitigasi lain dalam menghadapi bencana gempa bumi adalah struktur rumah tahan gempa (RTG). Korban bencana gempa bumi diakibatkan karena tertimpa runtuhan bangunan akibat goncangan gempa. Di Indonesia RTG mulai mendapatkan perhatian setelah terjadinya gempa bumi di Aceh dan Yogyakarta yakni saat korban bencana mendapat fasilitas relokasi dengan bangunan RTG. Namun sosialisasi RTG hanya dilakukan secara intensif dalam program rekontruksi pasca bencana gempa bumi. Sementara proses pengendalian pembangunan rumah di wilayah yang tidak pernah terdampak bencana gempa bumi kurang mendapat perhatian.

Upaya mitigasi lainnya adalah peningkatan kapasitas masyarakat untuk untuk ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi. Salah satu program adalah Desa Tangguh Bencana (Destana). Destana adalah desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan. Dalam program destana, masyarakat melakukan kajian risiko bencana, menyusun dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) dan dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Prioritas serta melakukan simulasi evakuasi bencana.

Peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana dilakukan melalui keluarga. Keluarga Tangguh Bencana (KATANA) adalah keluarga yang memenuhi standar ketangguhan keluarga berupa kesadaran, pengetahuan, keterampilan yang terus dikembangkan untuk mengurangi korban jiwa pada saat terjadi bencana. Melalui KATANA setiap anggota keluarga ditingkatkan kapasitasnya dalam prosedur keselamatan bencana, rumah tahan gempa, tata ruang aman gempa dan penyusunan rencana evakuasi keluarga.

Kalau bencana terjadi pada jam sekolah, maka diperlukan upaya peningkatan kapasitas kepada warga sekolah. Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) harus dilaksanakan di semua satuan Pendidikan baik Pendidikan formal maupun non formal di semua tingkatan. Melalui SPAB dilakukan pembentukan tim siaga bencana sekolah, penyusunan prosedur tetap keadaan darurat sekolah dan simulasi evakuasi bencana sekolah.

Peningkatan kapasitas masyarakat penting dilakukan kepada relawan penanggulangan bencana baik relawan yang diinisiasi melalui program pemerintah maupun relawan yang diorganisir lembaga non pemerintah. Selain untuk meningkatkan kesiapsiagaan relawan, peningkatan kapasitas juga dilakukan untuk evaluasi terhadap peralatan yang dimiliki. Isu megathrust bukan hanya menjadi isu yang justru menimbulkan kepanikan masyarakat, tetapi menjadi momentum melakukan mitigasi bencana. (*)

***)Nanang Priyana**, Konsultan Program Strengthening Partnership for Community Resilence in Indonesia and Timor Leste (SPRINT).*

Pojok KR

Ada konspirasi pemberangkatan jemaah haji.
-- Perlu diusut tuntas.

***

Sleman sepakat tak gunakan APBD untuk kampanye.
-- Sudah ada pos anggaran untuk rakyat.

***

Dalam Pilkada, prajurit harus netral.
-- Prajurit milik semua rakyat.

Berabé